

**IMPLEMENTASI METODE SYAWIR (DISKUSI) DALAM
MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI DESA GEJLIG
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SHAUMI AFIANA
NIM. 2118071

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI METODE SYAWIR (DISKUSI) DALAM
MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI DESA GEJLIG
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SHAUMI AFIANA
NIM. 2118071

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHAUMI AFIANA

NIM : 2118071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE SYAWIR (DISKUSI) DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF SANTRI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI DESA GEJLIG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 April 2022
Yang menyatakan



SHAUMI AFIANA
NIM. 2118071

Akhmad Afroni, M. Pd.

Jl. Bekasi No. 18 RT 05 RW IV

Kaligangsa, Kecamatan Margadana, Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Shaumi Afiana

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Shaumi Afiana

NIM : 2118071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : IMPLEMENTASI METODE SYAWIR (DISKUSI)
DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF
SANTRI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI
DESA GEJLIG KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 18 April 2022
Pembimbing,



Akhmad Afroni, M. Pd.
NIP. 196909212003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website: fik.iainpekalongan.ac.id | email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Shaumi Afiana**

NIM : **2118071**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE SYAWIR (DISKUSI) DALAM
MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI DESA GEJLIG KECAMAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 April 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muchamad Fauvan, M.Pd.

NIP. 198412007 201503 1 001

Penguji II

Muhammad Hufon, M.S.I.

NITK. 19741124 201608 D1 092

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasdid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un</i>
-----	---------	----------------

PERSEMBAHAN

Dengan ini penulis persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Jaka Susila dan Ibu Alfiah. Terima kasih untuk Ibu dan Bapak penulis yang sudah berkorban banyak dalam materil maupun non materil, selalu memberikan motivasi dan dukungannya serta do'a yang tiada henti.
2. Kakak penulis Suci Ramandhani, S.Kom, Tri Nur Cahyo, S.I.Pust, Shaumi Afiani serta adik penulis Muhammad Faqih serta keluarga terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan.
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Akhmad Afroni M.Pd. yang telah membimbing, memberikan ilmu dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman kelas PAI khususnya PAI B/2018 dan teman-teman seperjuangan angkatan 2018 di pondok pesantren Al-Utsmani terima kasih atas kebersamaan kalian dalam suka duka selama masa perkuliahan.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan dan Pondok Pesantren Al-Utsmani, terima kasih atas doa motivasi serta dukungan yang diberikan.

MOTO

اِذَا لَفَتِيَ حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

“Ketinggian derajat pemuda tergantung pada keyakinannya. Setiap orang yang tidak mempunyai keyakinan, maka ia tidak ada gunanya “.

(Al-‘Imrithi)

ABSTRAK

Shaumi Afiana. 2022. *Implementasi Metode Syawir (Diskusi) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Akhmad Afroni, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Syawir (Diskusi), Aspek Kognitif, Pondok Pesantren

Penelitian ini melalui pengamatan secara langsung mengenai metode syawir (diskusi) di Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren Al-Utsmani menerapkan beberapa metode pembelajarannya sama dengan metode pembelajaran pesantren yang lain antara lain penerapan metode syawir (diskusi) yang disebabkan karena masih banyak santri yang memiliki perbedaan makna serta murod dalam memahami kalimat yang ada dalam kitab. Adanya penerapan syawir santri dapat memunculkan ide-ide baru dengan pemikiran-pemikiran yang dilandasi dengan argumentasi ilmiah. Penerapan dari pelaksanaan metode syawir (diskusi) dapat mengembangkan aspek kognitif santri.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi metode syawir (diskusi) santri pondok pesantren Al-Utsmani sebagai upaya mengembangkan aspek kognitif santri 2) Apa dampak implementasi metode syawir (diskusi) di Pondok Pesantren Al-Utsmani 3) Apa saja hambatan dari implementasi metode syawir (diskusi) di Pondok Pesantren Al-Utsmani. Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan implementasi metode syawir (diskusi) di Pondok Pesantren Al-Utsmani sebagai upaya mengembangkan aspek kognitif santri 2) Untuk mendeskripsikan dampak implementasi metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani. 3) Untuk mendeskripsikan hambatan dari implementasi metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani. Kegunaan Penelitian ini secara teoritis untuk menambah wawasan maupun pengetahuan ilmu pendidikan khususnya mengenai metode pembelajaran syawir yang diterapkan di pondok pesantren serta menjadi bahan pertimbangan dan studi pendidikan bagi pengembang pendidikan untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran khususnya mengenai implementasi metode syawir dalam mengembangkan aspek kognitif santri di Pondok Pesantren, serta kegunaan secara praktis yaitu bahan evaluasi serta referensi terhadap implementasi metode syawir (diskusi) dalam pelaksanaan secara berkelanjutan dengan sebaik-baiknya, bahan evaluasi mengenai implementasi metode syawir (diskusi) serta sebagai bahan refleksi dalam mengembangkan penerapan metode syawir (diskusi) menjadi lebih baik, memperoleh pengalaman dan meningkatkan wawasan mengenai implementasi metode syawir (diskusi) dalam mengembangkan aspek kognitif santri di Pondok Pesantren.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dari penelitian ini adalah pengasuh, ustadz atau ustadzah dan santri-santri pondok pesantren Al-Utsmani. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah teori dan referensi yang berhubungan dengan tema dan data peneliti, dokumen serta literatur-literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, serta observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Metode syawir (diskusi) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh semua santri pondok pesantren Al-Utsmani dengan santri bermusyawarah pelajaran bersama teman-teman. Kegiatan yang ada dalam penerapan syawir (diskusi) adalah diskusi mengenai pelajaran-pelajaran untuk madrasah diniyah keesokan harinya, perwakilan santri dalam masing-masing kelompok membacakan makna yang telah dibacakan oleh guru kemudian menterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan menjelaskan ke teman-temannya, adanya proses tanya jawab antara satu santri dengan santri lainnya serta bantahan-bantahan ilmu. Adanya metode syawir (diskusi) dimaksudkan agar santri mau belajar bersama secara berkelompok serta menambah dalam segi keakraban dengan teman-teman sehingga menimbulkan dampak positif yang dirasakan oleh santri. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya metode syawir (diskusi) pengetahuan atau segi kognitif santri bisa meningkat karena terbiasa mengasah pelajaran, selain itu dalam segi afektif seperti melatih rasa tanggung jawab serta belajar bersosialisasi atau berbicara didepan banyak orang bisa dikembangkan, selain segi kognitif serta afektif santri berubah, dari segi psikomotorik juga mengalami perubahan yang lebih baik. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan syawir sebagai tantangan yang harus dihadapi, namun adanya hambatan tersebut sebagai tolak ukur bahan evaluasi penerapan syawir (diskusi).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan PAI.
4. Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PAI.
5. H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku Dosen Wali
6. Akhmad Afroni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala arahan dan bimbingannya.
7. Kepada pondok pesantren Al-Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan terima kasih sudah memberikan izin penelitian serta doa motivasinya.

8. Kepada semua keluarga, kerabat dan sahabat yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penulis selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 April 2022

Penulis



SHAUMI AFIANA
NIM. 2118071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
 BAB II LANDASAN TEORI	 16
A. Deskripsi Teori	16
1. Metode Syawir (Diskusi).....	16
2. Pengembangan Aspek Kognitif.....	23
3. Pondok Pesantren.....	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	35
 BAB III HASIL PENELITIAN	 38
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	38
1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN	Kabupaten Pekalongan 39
2. Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan	42
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	42
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	43
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	44

6. Data Guru Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan	47
7. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan	47
B. Implementasi Metode Syawir (Diskusi) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	52
C. Dampak Implementasi Metode Syawir (Diskusi) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	54
D. Hambatan Implementasi Metode Syawir (Diskusi) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri di Pondok Pesantren Utsmani Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan	56
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	62
A. Analisis Implementasi Metode Syawir (Diskusi) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	63
B. Analisis Dampak Implementasi Metode Syawir (Diskusi) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	66
C. Analisis Hambatan Implementasi Metode Syawir (Diskusi) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan.	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	42
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	44
Tabel 3.3 Daftar Sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	45
Tabel 3.4 Daftar Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	46
Tabel 3.5 Data Guru Pondok Pesantren Al-Utsmani	47
Tabel 3.6 Jadwal Pelajaran Pondok Pesantren Al-Utsmani	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	37
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Dokumentasi
7. Transkrip Wawancara
8. Hasil Observasi
9. Hasil Dokumentasi
10. Lembar Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian
11. Dokumentasi Yang Relevan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dilahirkan tentunya mempunyai bakat dan potensi masing-masing, melalui pendidikan bakat dan potensi bisa dikembangkan. Pengertian pendidikan adalah proses dengan usaha yang sudah terencana dalam suasana pembelajaran agar potensi yang dimiliki peserta didik mampu dikembangkan, untuk itu mengapa pendidikan memiliki peranan yang penting.¹ Permasalahan pendidikan terjadi karena faktor intern ataupun ekstern, salah satu tugas besar bagi seorang pendidik yaitu guru untuk mengatasinya. Belajar di pondok pesantren bukan hanya belajar mengenai tingkah laku tetapi juga belajar untuk mengembangkan pola pikir yang berkaitan dengan aspek kognitif. Menurut teori yang dikemukakan oleh Bloom bahwa aspek kognitif berdasarkan enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Metode syawir (diskusi) dapat mencakup keenam aspek kognitif tersebut, namun dalam penerapannya tidak semua santri mampu untuk mencakup enam aspek dari teori Bloom karena dalam minat semangat belajar masing-masing santri berbeda-beda sehingga kemampuannya

¹ Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah* (Jakarta: PT Grasiado, 2018), hlm. 10.

berbeda permasalahan ini dapat dijadikan bahan evaluasi agar ada perubahan kedepannya.²

Dalam pendidikan terdapat empat aspek yang diperlukan bagi peserta didik yaitu dilihat dari aspek psikomotorik, emosi, sosial dan kognitifnya. Perkembangan yang dimiliki dari masing-masing peserta didik berbeda-beda, untuk itu keterampilan guru sebagai pendidik untuk memahami karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didik sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai pemahaman peserta didik.

Peneliti lebih fokus terhadap pengembangan aspek kognitifnya, pengembangan aspek kognitif tidak hanya diterapkan pada lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal salah satunya pondok pesantren merupakan pendidikan yang menggunakan salah satu metode pembelajaran syawir. Pondok pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan yang bercorak agama islam, pendidikan karakter, pendidikan dakwah, pengembangan mental.³ Berhasilnya pendidikan dipengaruhi oleh konsep pembelajaran diantaranya metode mengajar yang diterapkan. Materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tidak menarik akan kurang dinikmati oleh peserta didik sehingga penggunaan metode dalam mengajar sangat berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

² Umi Fitriah, Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani, Wawancara Pribadi, Kajen, 27 Februari 2022.

³ Achmad Patoni, *Modernisasi Pendidikan di Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 341.

Metode pembelajaran pondok pesantren diantaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, hafalan, musyawarah, bandongan dan sebagainya, Metode yang paling utama salah satu ciri khas di pondok pesantren yaitu metode bandongan atau dikenal dengan istilah weton, dalam metode bandongan santri mendengarkan guru membaca, menerjemahkan, serta menjelaskan kemudian santri membuat keterangan atau catatan-catatan ringkasan kecil.⁴ Adapun yang menjadi focus penelitian ini yaitu metode pembelajaran musyawarah, istilah lain dalam pondok pesantren dikenal dengan syawir.

Pondok pesantren Al-Utsmani merupakan pesantren berada di dukuh Winong desa Gejlig, penerapan beberapa metode pembelajarannya sama dengan metode pembelajaran pesantren yang lain antara lain penerapan metode syawir (diskusi) disebabkan karena masih banyak santri yang memiliki perbedaan makna serta murod dalam memahami kalimat yang ada dalam kitab. Penerapan proses kegiatan metode syawir yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Utsmani yaitu syawir dimana santri berdiskusi sesuai tingkatan kelas berkumpul menjadi satu membahas pelajaran dengan tujuan agar santri dapat berfikir, menyampaikan pendapatnya, untuk mewujudkan santri-santri yang berkualitas mampu mengembangkan aspek kognitifnya, pondok pesantren Al-Utsmani memiliki beberapa kegiatan yang terkait dengan metode syawir seperti

⁴ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, Fahrudin, "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia" (Sukabumi: *Jurnal Pendidikan Islam*, No.2, VII), hlm. 464.

membaca makna, memurodi makna atau menerjemahkan kemudian tanya jawab diskusi dengan teman.

Dengan adanya metode syawir yang telah diterapkan di pondok pesantren, diharapkan santri-santri mendapatkan pemahaman yang lebih dalam memahami pelajaran pondok, dapat meningkatkan keaktifan santri mengenai pemaknaan serta murod yang berbeda-beda antara para santri, mampu mengatasi permasalahan baik dalam pelajaran dan juga dalam kehidupan sehari-hari, tidak mudah menyalahkan pendapat dari orang lain, melatih mental para santri untuk berbicara di hadapan banyak orang sebagai bekal untuk nantinya terjun dan berkontribusi di lingkungan masyarakat ketika sudah tidak di pondok pesantren.⁵

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut maka peneliti mempunyai keinginan melakukan penelitian guna skripsi dengan judul “Implementasi Metode Syawir (Diskusi) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode syawir (diskusi) santri pondok pesantren Al-Utsmani sebagai upaya mengembangkan aspek kognitif santri?

⁵ Umi Fitriah, Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani, Wawancara Pribadi, Kajen, 27 Februari 2022.

2. Apa dampak implementasi metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani?
3. Apa saja hambatan dari implementasi metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani sebagai upaya mengembangkan aspek kognitif santri.
2. Untuk mendeskripsikan dampak implementasi metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dari implementasi metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun pengetahuan ilmu pendidikan khususnya mengenai metode pembelajaran syawir yang diterapkan di pondok pesantren.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan studi pendidikan bagi pengembang pendidikan untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran khususnya mengenai implementasi

metode syawir dalam mengembangkan aspek kognitif santri di pondok pesantren.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pesantren, bahan evaluasi serta referensi terhadap implementasi metode syawir (diskusi) dalam pelaksanaan secara berkelanjutan dengan sebaik-baiknya.
- b. Bagi Guru, bahan evaluasi mengenai implementasi metode syawir (diskusi) serta sebagai bahan refleksi dalam mengembangkan penerapan metode syawir (diskusi) menjadi lebih baik.
- c. Bagi Peneliti, memperoleh pengalaman dan meningkatkan wawasan mengenai implementasi metode syawir (diskusi) dalam mengembangkan aspek kognitif santri di pondok pesantren.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah cara berpikir atau berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian ⁶ dapat diartikan juga metode atau cara untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan pendidikan.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian *field research* atau disebut dengan penelitian lapangan *research*. Penelitian lapangan *research* dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis,

⁶ Asep Saipul Hamdi dan Baharudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Sleman: CV Budi Utama, 2014), hlm. 140.

obyektif, masuk akal dengan mengedapankan berbagai aspek yang terdapat dalam suatu kegiatan, kejadian fakta serta menjawab permasalahan yang sedang diselidiki.⁷ Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan penelitian yang di dapatkan secara langsung dengan mengamati individu maupun kelompok dengan waktu yang cukup lama. Peneliti akan berusaha untuk mempelajari Implementasi Metode Syawir Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan dikategorikan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian menghasilkan data deskriptif dimana data yang telah dikumpulkan dapat berkembang sehingga prosesnya lebih sistematis.⁸ Penelitian kualitatif bersifat nyata yang terjadi di lapangan untuk menemukan jawaban yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti harus mempunyai pengetahuan yang baik sehingga saat proses terjun langsung dilapangan mampu untuk mendapatkan fakta-fakta baru yang dapat menambah cakrawala dan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung meneliti mengenai gambaran umum ataupun implementasi dari metode syawir sebagai pengembangan aspek kognitif santri, dampak serta hambatan dari

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 26.

⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.6.

adanya penerapan metode syawir pondok pesantren Al-Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajeen kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini yaitu di pondok pesantren Al-Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajeen kabupaten Pekalongan. Waktu penelitian berkisar satu bulan, dimulai dari bulan Februari 2022.

3. Sumber Data

Peneliti dalam mengumpulkan sumber data berkaitan dengan data penelitian kualitatif yaitu data berhubungan dengan fokus yang penelitian di lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dibagi tiga yaitu *person*, *place*, *paper*.⁹ Dalam Penelitian ini, *person* yaitu sumber data yang berhubungan dengan orang seperti ustadz/ustadzah serta santri, *place* merupakan tempat berlangsungnya penelitian yaitu pondok pesantren Al-Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajeen kabupaten Pekalongan, *Paper* yaitu pengumpulan data berupa kertas info-info yang didapat seperti yang terlampir dalam penelitian. Terdapat dua sumber data yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung, data primer yang peneliti gunakan dengan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi: VI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 61.

subjek informan pengasuh, ustadz atau ustadzah dan santri-santri pondok pesantren Al-Utsmani desa Gejlig kecamatan Kaje kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data cara memperolehnya berupa materi kajian dari pihak yang tidak hadir. Sumber data yang didapatkan dari data sekunder berupa teori dan referensi yang berhubungan dengan tema dan data peneliti.¹⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen serta literatur-literatur yang relevan dengan penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sistematis untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan saat penelitian di lapangan, peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Umumnya banyak orang menggunakan wawancara sebagai bahan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitiannya, wawancara dapat diartikan sebagai interview dengan tanya jawab antara peneliti dan beberapa orang yang akan dijadikan subjek dalam pembuatan penelitian. Peneliti menggunakan data yang terarah serta jelas, sebelum melakukan wawancara

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.77.

langsung kepada narasumber peneliti mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber dengan disusun secara sistematis dan terinci.

Peneliti akan mewawancarai pengasuh dari pondok pesantren selaku pemimpin pondok mengenai implementasi metode syawir dan kinerja ustadz/ustadzah dalam membimbing santri saat kegiatan syawir serta evaluasi sebagai bahan perbaikan kedepannya, wawancara ustadz/ustadzah selaku guru yang setiap hari mengajar dan sudah memahami karakter dari masing-masing santri mengenai implementasi metode syawir dan faktor penghambat dari penerapan metode syawir serta evaluasi yang diharapkan sebagai bahan perbaikan kedepannya, kemudian wawancara santri putra dan putri selaku orang yang mengimplementasikan metode syawir mengenai dampak yang diperoleh setelah mengikuti syawir serta faktor penghambat dari implementasi metode syawir serta evaluasi yang diharapkan santri sebagai bahan perbaikan implementasi metode syawir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan tidak dengan cara melihat dan mencatat suatu laporan yang tersedia yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.¹¹ Untuk lebih menguatkan dalam hasil yang diperoleh dalam penelitian,

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

peneliti berusaha mendokumentasikan berupa foto dalam proses terlaksananya metode syawir, foto kegiatan wawancara maupun pengumpulan data-data penting berkaitan dengan implementasi metode syawir di pondok pesantren Al-Utsmani. Dalam dokumentasi data yang dicari adalah sejarah, profil, visi misi, struktur organisasi, data guru, sarana prasarana, pondok pesantren Al-Utsmani, data wawancara berkenaan dengan implementasi metode syawir, dampak serta faktor penghambat dari implementasi metode syawir. Data-data tersebut diperlukan untuk mengetahui bagaimana gambaran serta penilaian dari pengasuh, guru serta santri mengenai metode syawir yang diterapkan di pondok pesantren Al-Utsmani dengan harapan setelah adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi.

3. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan secara sistematis dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Peneliti terjun langsung dalam kegiatan metode syawir di tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian. Metode observasi digunakan untuk mengamati implementasi metode syawir dalam mengembangkan aspek kognitif santri pondok pesantren Al-Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajeen kabupaten Pekalongan.

Berkaitan dengan metode syawir dalam mengembangkan aspek kognitif ada beberapa aspek yang akan peneliti amati

yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, evaluasi. Empat aspek tersebut perlu diamati oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan pengetahuan santri sekaligus penilaian sebagai bahan evaluasi. Pengamatan aspek pengetahuan dan pemahaman dengan cara memberikan pertanyaan mengenai pelajaran yang sudah dipelajari dengan tujuan untuk mengingat serta mengetahui kemampuan pemahaman santri berkenaan dengan pelajaran. Pengamatan aplikasi atau penerapan dengan cara meminta santri untuk membaca serta memberikan murod kitab sesuai pelajaran, selanjutnya evaluasi dengan cara melihat penilaian mengenai implementasi metode syawir baik dari guru maupun santri untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi agar bisa berubah lebih baik kedepannya.

d. Teknik Analisis Data

Pembuatan penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan bahwa data-data yang diperoleh peneliti sebagai bentuk nyata dari responden sehingga mudah untuk difahami dan dimengerti.¹² Penelitian kualitatif dalam menghasilkan hasil tidak menggunakan angka.¹³

Tahapan dalam menganalisis data yaitu:

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

¹³ Moh Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktis Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

1. Reduksi Data

Peneliti fokus terhadap penyederhanaan data, merangkum data kemudian dikembangkan dalam pembahasan sehingga data yang diperoleh lebih rinci dan memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Peneliti fokus terhadap implementasi metode syawir Pondok Pesantren Al-Utsmani sebagai upaya mengembangkan aspek kognitif santri, dampak implementasi metode syawir serta hambatan dari implementasi metode syawir di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian disajikan untuk menemukan data guna mencari kebenaran data dalam penelitian. Penyajian data berupa bagan serta uraian singkat. Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan mengenai implementasi metode syawir di Pondok Pesantren Al-Utsmani sebagai upaya mengembangkan aspek kognitif santri, dampak yang didapatkan dari implementasi metode syawir serta hambatan implementasi metode syawir di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

3. Kesimpulan

Peneliti menguji coba dan membuktikan kebenaran dari data yang diperoleh dari informan.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan mengenai implementasi metode syawir di Pondok Pesantren Al-Utsmani sebagai upaya mengembangkan aspek kognitif santri, dampak implementasi metode syawir serta hambatan implementasi metode syawir di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, disajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang jenis dan pendekatan, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II Landasan teori, meliputi: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III, Hasil penelitian meliputi profil pondok pesantren Al-Utsmani, hasil penelitian implementasi metode syawir, hasil penelitian dampak implementasi metode syawir, hasil penelitian hambatan implementasi metode syawir.

¹⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Shodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 100-101.

Bab IV, Analisis hasil penelitian, meliputi analisis implementasi metode syawir, analisis dampak implementasi metode syawir, analisis hambatan metode syawir.

Bab V, Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi dari metode syawir (diskusi) yang diterapkan di pondok pesantren Al-Utsmani desa Gejlig kecamatan KAJEN sudah terlaksana dengan baik, mulai dari kebiasaan santri untuk belajar mandiri, tanya jawab serta diskusi yang dilakukan, walaupun guru posisinya hanya sebagai pendamping tetapi semangat santri untuk memahami pelajaran tidak kendor dibuktikan dengan santri membuka kitab rujukan lain atau syarah sebagai bahan referensi tambahan, mempersiapkan pertanyaan untuk proses tanya jawab sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal.

Dampak yang didapatkan setelah mengikuti syawir bisa dilihat dari aspek kognitif seperti pengetahuan santri untuk memahami materi lebih berkembang sehingga dapat menjadikan santri yang kreatif dan mampu berfikir kritis, kemudian dari aspek afektif seperti sikap santri untuk menghargai serta menghormati pendapat dari orang lain serta melatih tanggung jawab santri, dari segi psikomotorik seperti skill santri bertindak melakukan sesuatu.

Penerapan suatu metode pembelajaran di lembaga pendidikan mempunyai hambatan yang mana dengan hambatan tersebut bisa dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya. Hambatan yang terjadi dalam implementasi metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani

berhubungan dengan waktu, keadaan santri yang mengantuk saat syawir kemudian perbedaan tingkat kecerdasan santri.

Hasil pembaharuan dalam penelitian ini, peneliti fokus melakukan penelitian dengan subjek mahasantri yaitu santri formal yang sedang menempuh pendidikan kuliah.

B. Saran

Bagi pondok pesantren, kiranya dapat menerapkan peraturan yang lebih tegas untuk diterapkan oleh santri dalam pelaksanaan syawir sehingga adanya rasa tanggung jawab dari santri serius dalam syawir sebagai bahan perbaikan serta peningatan hasil belajar santri.

Bagi Guru, dengan alternative adanya metode syawir bisa menjadikan guru untuk lebih sering memberikan motivasi serta bimbingan kepada untuk meningkatkan hasil belajar serta aktivitas santri.

Bagi santri, dengan diterapkan adanya metode syawir (diskusi) di pondok pesantren Al-Utsmani, santri mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan keterlibatan santri dalam syawir seperti lebih bersemangat, aktif, kreatif, bertanggung jawab serta meningkatkan rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi: VI, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. 2018. “Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ilmu Social Bagi Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18 (I), ISSN 1412-565 X e-ISSN 2541-4135, hlm. 1-9.
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta : PT Grasiado.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatich, Sabita Nurul. 2018. “Peran Pondok Pesantren Darul A’mal Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat”, *Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam*. Lampung: IAIN Metro.
- Hamdi, Asep Saipul dan Baharudin, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Sleman: CV Budi Utama.
- Hidayat, dkk. 2018. “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (II).
- Husein, Muhammad Muammar. 2019. “Penerapan Metode Syawir Dalam Pembelajaran Nahwu Shorof di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*. Pacitan: IAIN Purwokerto.
- Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran Kolaboratif* Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kusuma, Nora Porna. 2018. “Pengaruh Metode Syawir dan Praktek Ibadah Terhadap Pemahaman Fiqh Ibadah Sholat Santri Ponpes Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Ma’duali, Firman, dkk. 2019. “Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (II), ISSN 2338-4131 2715-4793, hlm. 232-253.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.

- Mu'min, Sitty Aisyah. 2013. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget", *Jurnal Al-Ta'dib*, 6 (I), hlm. 89-100.
- Mufidah, Anita Imroatul. 2019. "Pelaksanaan Metode Syawir (Diskusi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'en Asrama Sunan Giri Ngunut Tulungagung". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Patoni, Achmad. 2003. *Modernisasi Pendidikan di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmawati, Rani. 2016. "Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur", *Jurnal AntroUnairdotnet*, 5 (II), hlm. 349-360.
- Rohman, Muhammad dan Soffan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi Pustaka Karya.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siyoto Sandu dan M. Ali Shodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suharto, Babun. 2011. *Dari Pesantren untuk umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz.
- Sujiono, Yuliani Nuriani. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarto. 2017. "Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Islamic Counseling*, 1 (II), P-ISSN 2580-3638, E-ISSN 2580-3646, hlm 1-26.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Triani, Dewi Agus dan Hermanto. 2020. "Implementation of Syawir Method in Improving Critical Thinking Pattern Of Santri In Islamic Boarding School Fathul Ulum Kwagean, Kepung, East Java", *Jurnal Educare Pendidikan Islam*, 4 (XX), P-ISSN 2597-9043 E-ISSN 2615-6997, hlm. 81-95.

Untung, Moh Slamet. 2019. *Metode Penelitian Teori dan Praktis Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Wasito, M. Al-Qhody Abi Saidil Mahzumi. 2019. "Program Musyawarah. Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa Madrasah Diniyah Haji Ya'qub", 30 (I), hlm. 115-129.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Gabungan*. Jakarta: Kencana.